

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Persepsi pasien terhadap *Patient-Centered Care* di Puskesmas Dinoyo Kota Malang sudah baik dan berada pada tingkat *Very Good*.
2. Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan tinggi dan rendah dengan persepsi pasien terhadap *Patient-Centered Care* oleh dokter di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
3. Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat pendapatan tinggi dan rendah dengan persepsi pasien terhadap *Patient-Centered Care* oleh dokter di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

7.2 Keterbatasan Penelitian

1. Terjadi ketidaksamaan makna dalam kuesioner terjemahan atau *language equivalency*.
2. Belum mengetahui karakteristik pasien yang datang ke Puskesmas setiap harinya dan jam tertentu, sehingga tidak adanya kontrol terhadap variabel bebas.

7.3 Saran

1. Perlu diberlakukan kebijakan baru dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang agar mencapai tingkat pelayanan yang *Excellent*.
2. Perlu melakukan eksplorasi lebih jauh dari setiap pertanyaan kuesioner ini.
3. Perlu disamakan dalam penyusunan kalimat pertanyaan dengan budaya pasien yang datang di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
4. Jumlah responden perlu ditambah lagi agar hasil penelitian menjadi lebih baik.
5. Perlu mengganti metode dalam pengambilan sampel yang bisa mencakup seluruh anggota populasi.

6. Perlu memperhatikan waktu dalam melakukan wawancara terpinpin dengan responden agar tidak terlalu lama.
7. Perlu mengetahui persepsi dokter terhadap *Patient-Centered Care* di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
8. Perlu mengganti metode penelitian dengan membandingkan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan dokter keluarga.
9. Perlu menggunakan analisis menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) karena mampu menganalisis hubungan timbal balik dan lebih akurat.
10. Perlu dibacakan dengan bahasa yang lebih mudah tiap pertanyaan dalam kuesioner agar pasien mengerti maksud pertanyaan tersebut.
11. Perlu dilakukan penelitian pada Puskesmas yang belum pernah menerima pelatihan dokter keluarga, agar mengetahui persepsi pasien terhadap *Patient-Centered Care* sebelum adanya pelatihan dokter keluarga.
12. Perlu dibuat modul komunikasi dokter-pasien tentang pelayanan kesehatan dengan pendekatan *Patient-Centered Care*, agar para dokter dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pelayanan kesehatan dengan pendekatan *Patient-Centered Care*.